

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari yang berjudul *Pelite Bung Besar* menceritakan tentang usaha para ibu dalam proses pembuatan kue penganan pelite yang bertujuan untuk membuat suatu masakan atau makanan kepada tamu agung. Dengan adanya seseorang yang menginspirasi, seseorang yang membuat suatu makanan dapat berusaha membuat makanan dengan rasa yang enak dan layak untuk dimakan.

Penganan Pelite adalah salah satu makanan khas bangka yang sangat di sukai oleh Soekarno Sehingga bagi masyarakat atau pengunjung langsung mengetahui dan mengenal jenis kue tersebut dan merupakan salah satu kegiatan yang mampu mengangkat potensi dan mempromosikan objek wisata dimiliki Kabupaten Bangka Barat.

Pendalaman ide dilakukan proses penelitian etnografi. Data-data yang diperoleh berupa pengamatan, wawancara, studi pustaka Pendokumentasian hasil pengamatan di tempat-tempat tertentu. Semua data tersebut menjadi data valid dengan cara mennggabung data satu dengan lainnya. Kemudian data tersebut menjadi ide dalam pencarian gerak-gerak dalam karya ini. Gerak-gerak yang diperoleh diambil dari sikap tangan orang ketika sedang memegang benda dan gerak berdasar temuan penelitian, yakni gerak tari Dambus, gerak beraktivitas seperti menyapu, menyuci berjalan, dan lain-lain.

Perumusan temuan penelitian disajikan dengan menggunakan metode penciptaan tari Alma M Hawkins yakni, mengungkapkan, melihat, merasakan, mengkhayalkan, mengejawantahkan, pembentukan, dan evaluasi. Kemudian, hal itu diformulasikan ke dalam gerak tari yang memiliki makna representasional dan makna simbolik.

Perencanaan perwujudan karya ini pada dasarnya berjalan sebagaimana yang dikonsepsikan oleh penata. Meskipun beberapa hal tidak bisa dilaksanakan dikarenakan keterlambatan pembiayaan, susahnya dalam peminjaman tempat.

Didukung oleh para pendukung karya yang memiliki daya juang yang tinggi terhadap tantangan yang diterima, pelaksanaan pertunjukan berhasil diselenggarakan dengan baik sesuai dengan konsep yang dirancang.

Melalui karya tari "*Pelite Bung Besar*" terinspirasi dari budaya kuliner yang ada di Muntok dengan mengangkat kue Penganan Pelite. Karya ini kontekstual dengan kehidupan budaya masyarakat Muntok Bangka Barat terutama dalam budaya kulinernya.

Karya ini tidak lepas tanpa kekurangan, justru karya ini hanya sebagai permulaan untuk mengawali penelitian dan penciptaan karya selanjutnya. Untuk itu penelitian dan penciptaan karya ini selanjutnya disarankan menekankan kepada masyarakat yang lebih peduli akan makanan yang dimiliki disetiap daerahnya masing-masing.

B. Saran

Melalui karya ini penata mengangkat tentang usaha para ibu-ibu dalam melakukan proses pembuatan kue penganan pelite dengan tujuan ditunjukan

kepada tamu agung, sehingga menjadi inspirasi untuk membuat suatu masakan yang nikmat. Kemudian bermaksud agar dari karya tari *Pelite Bung Besar* dapat menyampaikan pesan kepada pemerintah dan masyarakat sekitar pulau Bangka lebih peduli terhadap hasil produksi pangan yang dimiliki, dan banyak cara agar mempromosikan kue Penganan pelite yang merupakan salah satu kue khas Bangka yang sangat di senangi oleh Soekarno. Sebagai wujud rasa syukur terhadap yang maha kuasa akan hasil produksi pangan yang ada di kota Muntok berharap untuk generasi anak cucu kita kedepan tetap mengetahui proses pembuatan kue Pengan pelite ini dan tetap terus menjadikan penganan pelite salah satu kue khas Bangka.